

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat di Indonesia. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Pada awal mulanya bermain bola voli untuk tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai kegiatan setelah lelah bekerja atau belajar. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan. Tujuan yang lain adalah seperti tujuan prestasi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, dan nama negara (Asep Kurnia, 2007:14). Apabila bermain bola voli bertujuan untuk memperoleh prestasi, maka dalam bermain harus dilakukan sungguh-sungguh dan dibutuhkan koordinasi gerak yang baik dari setiap pemain. Untuk menciptakan suatu koordinasi dan kerjasama yang baik melalui kombinasi teknik, setiap tim bola voli membutuhkan latihan organisasi tim yang sesuai dengan taktik dan strategi yang diterapkan.

Selanjutnya untuk memperoleh hasil yang memuaskan dalam permainan bola voli, diperlukan penguasaan teknik dasar. Penguasaan teknik-teknik dasar yang baik merupakan awal dari titik permainan yang baik pula. Teknik dasar *service*, teknik dasar *passing*, teknik dasar *smash*, dan teknik dasar *blocking*. Keempat teknik dasar tersebut merupakan modal dasar yang harus dipelajari dan dilatih bagi pemain pemula jika ingin berprestasi. Banyak atlet pemula yang mengabaikan teknik tersebut dan hanya mau berlatih *smash* saja, padahal dari teknik yang ada tersebut semuanya saling berkaitan dari teknik yang paling sederhana yaitu teknik dasar *passing* sampai teknik yang paling sulit yaitu teknik *blocking*. Tentu hal itu harus didukung dengan penanganan seorang pelatih maupun seorang guru pengajar yang baik dan kerja keras atlet yang selalu menjunjung tinggi kedisiplinan dalam berlatih.

Dapat kita lihat gerakan teknik *passing* adalah gerakan yang mudah, asal tetap berlatih dengan tekun. *Passing* dibagi dua jenis yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. *Passing* atas pada permainan bola voli banyak digunakan untuk memberikan umpan atau

memberikan bola kepada teman seregu. Dinamakan *passing* atas karena memang pengambilan *passing* dilakukan dengan tangan di atas depan muka pemain. *Passing* atas merupakan salah satu teknik dasar bola voli yang sangat penting yang harus dikuasai oleh para pemain khususnya bagi *toser*, karena selain bisa digunakan untuk menahan serangan lawan, *passing* atas juga berfungsi untuk memberikan umpan kepada teman setim sehingga dapat menyusun suatu serangan dengan baik. Seorang *toser* yang menguasai teknik *passing* atas yang baik akan mampu memberikan berbagai variasi umpan kepada pemain yang bertugas sebagai spiker sehingga tim lawan akan sulit menebak atau memblock serangan-serangan smash yang akan dilakukan. Pada posisi *toser* pasti mengalami yang namanya kesulitan dalam mengumpan bola dikarenakan bola sulit dijangkau dengan dua tangan dan harus menggunakan satu tangan agar bisa menggapai bola. Dalam melakukan *passing* atas dengan menggunakan satu tangan mungkin kedengarannya sulit dilakukan jika tidak dibarengi dengan latihan yang rutin.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan *Passing* Atas dengan Menggunakan *Passing* Satu Tangan dan *Passing* Dua Tangan Terhadap Kemampuan *Toser* dalam Permainan Bola Voli di SMP Negeri 48 Surabaya”.

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini tidak terjadi salah penafsiran, maka perlu adanya batasan masalah sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “kurangmampunya seorang *toser* dalam mengumpan bola menggunakan *passing* atas dengan satu tangan maupun dua tangan”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, idntifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Apakah dengan latihan *passing* atas menggunakan satu tangan dan dua tangan kemampuan *toser* akan bertambah?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dapat berkembang tidaknya kemampuan seorang *toser* dalam melakukan umpan/*passing* menggunakan satu tangan dua tangan.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa atau *Toser*
Meningkatkan kemampuan dalam melakukan *passing* atas dengan menggunakan satu tangan dan dua tangan dalam melakukan umpan.
2. Bagi Guru atau Pelatih
Sebagai masukan dan alternatif untuk menciptakan bentuk latihan guna meningkatkan kemampuan dari seorang *toser*.

